

SKRIPSI

**KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN
DALAM MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DAN
HUBUNGANYA DENGAN PERILAKU PETANI
JAGUNG DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

***THE RELATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE
MAIN DUTIES OF AGRICULTURAL EXTENSION
WORKER WITH FARMER BEHAVIOUR
PRODUCTIVITY IN THE VILLAGE OF BANYU URIP
TANJUNG LAGO SUBDISTRICT BANYUASIN DISTRICT
SOUTH SUMATERA***



Bambang Setyadi

05011381419136

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DALAM
MELAKSANAKAN TUGAS POKOK DAN HUBUNGANYA
DENGAN PERILAKU PETANI JAGUNG DI DESA
BANYU URIP KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

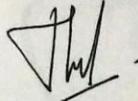
SKIRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Bambang Setyadi
050113813419136

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

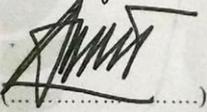
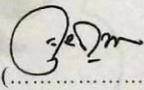
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Bambang Setyadi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

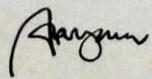
- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 196104261987032007 | Ketua | () |
| 2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004 | Anggota | () |
| 4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Desember 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Setyadi

NIM : 05011381419136

Judul : Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Hubunganya Dengan Perilaku Petani Jagung Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dan di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.



Indralaya, Januari 2020



Bambang Setyadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Mei 1995 di Talang Bulang Kecamatan Talang Bulang. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara putra dari Bapak Suradi dan Ibu Samiyati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Negeri Talang Bulang Pada tahun 2007, sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 2 Gunung Megang diselesaikan pada tahun 2010, dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 10 Palembang pada Tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014. Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan baik. Proposal skripsi ini berjudul Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan Hubungannya Dengan Perilaku Petani Jagung Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada pemimpin sejati kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani hingga saat ini.
2. Ayah dan Ibuku, Tersayang yang selalu mendukungku, menasehatiku dan selalu memotivasi demi keberhasilan dan kesuksesanku.
3. Kakak-Kakak ku tercinta (Ratih Kartika dan Sigit Setyadi) yang selalu mendoakan dan mengharapakan keberhasilanku.
4. Ibu Prof.Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen penguji pertama dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
7. Rekan seperjuangan (Arabaz, Ade, Ananda, Akbar, Atikah, Ayu, Candra, Iqbal, Redo, Bagja, Inas, Putri, Samuel) yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh rekan-rekan Program Studi Agribisnis Angkatan 2014 kalian motivasiku dalam melakukan semua hal.
9. Almamaterku yang kubanggakan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan proposal skripsi ini. Penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Inderalaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Jagung.....	7
2.1.2. Konsepsi Penyuluh Pertanian Lapangan.....	10
2.1.3. Konsepsi Perilaku Petani	13
2.1.4. Konsepsi Tugas Pokok Penyuluh Pertanian Lapangan	14
2.1.5. Korelasi Spearman	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Keadaan Umum Daerah	30

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	30
4.1.2. Geografi dan Topografi	30
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	31
4.1.4. Tingkat Pendidikan	32
4.1.5. Sarana dan Prasarana	33
4.2. Karakteristik Petani Contoh	36
4.2.1. Umur	36
4.2.2. Tingkat Pendidikan	37
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	38
4.2.4. Pengalaman Berusahatani Jagung	38
4.2.5. Luas Lahan Usahatani Jagung	39
4.3. Gambaran Umum Usahatani Jagung	40
4.3.1. Penyiapan Lahan	40
4.3.2. Penyiapan Bibit	41
4.3.3. Penanaman	41
4.3.4. Pemupukan	41
4.3.5. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	41
4.3.6. Panen	41
4.4. Program UPSUS PAJALE	42
4.5. Kinerja PPL dalam Melaksanakan Tugas Pokok	43
4.5.1. Tugas Pokok dan Fungsi PPL Dalam Persiapan Penyuluhan	45
4.5.2. Tugas Pokok dan Fungsi PPL Dalam Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	46
4.5.3. Tugas Pokok dan Fungsi PPL Dalam Evaluasi dan Pelaporan Penyuluh Pertanian	47
4.5.4. Tugas Pokok dan Fungsi PPL Dalam Pengembangan Penyuluh Pertanian	48
4.6. Perilaku Petani Dalam Kegiatan Usahatani Jagung	49

	Halaman
4.6.1. Pengetahuan Petani	50
4.6.2. Sikap Petani	52
4.6.3. Keterampilan Petani	53
4.7. Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dengan Perilaku Petani Jagung	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kriteria Koefisien Korelasi	17
Tabel 3.1. Nilai interval kelas untuk mengukur kinerja penyuluh pertanian lapangan dalam melaksanakan tugas pokoknya	25
Tabel 3.2. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk pengetahuan, sikap dan keterampilan	27
Tabel 3.3. Nilai interval dan kriteria kelas untuk perilaku	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Banyu Urip Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018	31
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Banyu Urip, 2018	32
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Banyu Urip, 2018	33
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Umum di Desa Banyu Urip, 2018	36
Tabel 4.5. Identitas petani jagung berdasarkan umur	37
Tabel 4.6. Identitas petani jagung berdasarkan tingkat pendidikan.....	37
Tabel 4.7. Identitas petani jagung berdasarkan jumlah anggota keluarga ..	38
Tabel 4.8. Identitas petani jagung berdasarkan pengalaman bersahatani ..	39
Tabel 4.9. Luas lahan petani contoh di Desa Banyu Urip	39
Tabel 4.10. Rata-rata luas lahan dan produksi jagung di Desa Banyu Urip	4
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Kinerja PPL dalam Melaksanakan Tugas Pokok Dan fungsi	44
Tabel 4.12. Skor rata-rata Kinerja PPL dalam Persiapan Penyuluhan	45
Tabel 4.13. Skor rata-rata Kinerja PPL dalam Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	46
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Kinerja PPL dalam Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian	47
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Kinerja PPL dalam Pengembangan Penyuluhan Pertanian	48
Tabel 4.16. Skor Rata-rata Perilaku Petani dalam Kegiatan Usahatani Jagung.....	49

	Halaman
Tabel 4.17. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Kegiatan Usahatani Jagung	50
Tabel 4.18. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Kegiatan Usahatani Jagung	52
Tabel 4.19. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Kegiatan Usahatani Jagung	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagramatik model penelitian	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	62
Lampiran 2. Peta Kecamatan Tanjung Lago	63
Lampiran 3. Peta Desa Banyu Urip	64
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh	65
Lampiran 5. Jumlah Produksi Pipilan Kering Panen	66
Lampiran 6. Persiapan Penyuluhan Pertanian	67
Lampiran 7. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	68
Lampiran 8. Evaluasi dan Pelaporan Penyuluh Pertanian Lapangan	69
Lampiran 9. Pengembangan Penyuluhan Pertanian Lapangan	70
Lampiran 10. Skor Total Tugas pokok dan Fungsi Penyuluh Pertanian Lapangan	71
Lampiran 11. Pengetahuan Penyiapan Lahan	72
Lampiran 12. Pengetahuan Penyiapan Bibit	73
Lampiran 13. Pengetahuan Penanaman	74
Lampiran 14. Pengetahuan Pemupukan	75
Lampiran 15. Pengetahuan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman .	76
Lampiran 16. Pengetahuan Panen	77
Lampiran 17. Skor Total Pengetahuan Petani	78
Lampiran 18. Sikap Penyiapan Lahan	79
Lampiran 19. Sikap Penyiapan Bibit	80
Lampiran 20. Sikap Penanaman	81
Lampiran 21. Sikap Pemupukan	82
Lampiran 21. Sikap Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	83
Lampiran 21. Sikap Panen	84
Lampiran 22. Skor Total Sikap Petani	85
Lampiran 23. Keterampilan Penyiapan Lahan	86
Lampiran 24. Keterampilan Penyiapan Bibit	87
Lampiran 25. Keterampilan Penanaman	88

	Halaman
Lampiran 26. Keterampilan Pemupukan	89
Lampiran 27. Keterampilan Pengendalian HPT	90
Lampiran 28. Keterampilan Panen	91
Lampiran 29. Skor Total Keterampilan Petani	92
Lampiran 32. Skor Total Perilaku Petani	93
Lampiran 33. Uji Statistik Koefisien Korelasi Rank Spearman	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa pembangunan ini pandangan, perhatian, dan pemeliharaan terhadap petani di pedesaan demikian besar, seperti diadakannya penyuluhan-penyuluhan yang bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan antara lain peningkatan hasil pertanian dan peningkatan taraf hidup petani. Petani adalah tulang punggung perekonomian negara dan desa adalah pangkal kehidupan perkotaan, tetapi kenyataannya kehidupan para petani di pedesaan masih berada pada tingkat kesejahteraan yang rendah. (Negara, 2000).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017), peningkatan kebutuhan pangan ini disebabkan jumlah penduduk yang besar (tahun 2016 sebesar 258.705 juta orang) dengan tingkat pertumbuhan yang masih tinggi (1,36% /tahun). Kabinet Kerja menetapkan sasaran utama dibidang pangan adalah tercapainya swasembada tiga komoditas pangan utama yaitu padi, jagung, dan kedelai. Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut, Kementerian pertanian telah mengambil langkah-langkah operasional, diantaranya perbaikan jaringan irigasi, penyediaan pupuk dan benih dengan enam tepat, dan kebijak insentif berproduksi (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, 2014).

Program UPSUS PAJALE adalah upaya khusus untuk pencapaian swasembada berkelanjutan padi, jagung, dan kedelai melalui kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan kegiatan pendukung lainnya, antara lain: Pengembangan Jaringan Irigasi, Optimasi Lahan, Pengembangan *System of Rice Intensification*, Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT), Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian, Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman, Pengaturan Musim Tanam, dan Pengawalan/Pedampingan (Permentan No.03 Tahun 2015). Selain untuk peningkatan produksi pertanian, program UPSUS PAJALE juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani. Parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan pendapatan petani adalah analisis usaha tani.

Jagung merupakan salah satu dari tiga komoditas pangan utama yakni setelah padi dan kedelai yang direncanakan sebagai sasaran utama dalam tercapainya swasembada. Jagung merupakan tanaman serelia yang paling produktif di dunia. Di Indonesia, jagung merupakan salah satu komoditas utama yang banyak dibudidayakan akan tetapi produktivitas jagung di Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Malaysia yakni sebesar 8,97 ton/ha. Berbeda dengan produktivitasnya yang rendah dibandingkan Malaysia, Indonesia merupakan produsen jagung terbesar di ASEAN dengan angka produksi 19,6 juta ton/tahun (Badan Pusat Statistik, 2015). Disamping sebagai bahan pangan, jagung sebagai bahan pakan dan bahan baku industri (Danarti dan Najiyati, 2002).

Penyuluhan Pertanian merupakan bagian dari sistem pembangunan pertanian yang berupaya membangun kemampuan masyarakat secara persuasif dan edukatif. Kedudukan penyuluhan pertanian sangat strategis, karena mempunyai mandat untuk menyelenggarakan pendidikan nonformal bagi petani dan keluarganya serta anggota masyarakat lain di pedesaan. Menurut Departemen Pertanian (2009), penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan diluar sekolah (non formal) yang diberikan kepada petani dan keluarganya agar berubah prilakunya untuk bertani lebih baik (*better farming*), berusahatani lebih baik (*better bussines*), hidup lebih sejahtera (*better living*), dan bermasyarakat lebih baik (*better community*), serta menjaga kelestarian lingkungannya (*better environment*).

Penyuluh pertanian lapangan memiliki Tugas pokok yang harus dilaksanakan sebagai sorang penyuluh. Beberapa hal yang harus dilakukan sebagai penyuluh yaitu pertama, mengikuti pendidikan, kegiatan persiapan penyuluhan pertanian, kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian, evaluasi dan pelaporan, pengembangan penyuluh pertanian, Pengembangan profesi, Penunjang penyuluh pertanian. Dalam Permen PAN No. 2/2008 Menyebutkan bidang dan unsur kegiatan penyuluhan pertanian terdiri atas :

1. Mengikuti pendidikan, meliputi :
 - a. Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar
 - b. Pendidikan dan pelatihankedinasan dan memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPP) atau sertifikat
 - c. Pendidikan dan pelatihan prajabatan
2. Kegiatan persiapan penyuluhan pertanian, meliputi
 - a. Identifikasi potensi wilayah
 - b. Memandu penyusunan rencana usaha petani (RUK, RKK, RKD, RPKD/PPP)
 - c. Penyusunan program penyuluh pertanian (tim)
 - d. Penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian
3. Pelaksanaan penyuluh pertanian, meliputi :
 - a. penyusunan materi
 - b. Perencanaan penerapan metoe penyuluhan pertanian
 - c. Menumbuh/mengembangkan kelembagaan petani
4. Evaluasi dan pelaporan, meliputi :
 - a. Evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian
 - b. Evaluasi dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian
5. Pengembangan penyuluh pertanian, meliputi :

- a. Penyusunan pedoman /petunjuk pelaksanaan teknis penyuluh pertanian
 - b. Kajian kebijakan pengembangan penyuluh pertanian
 - c. Pengembangan metode/sistem kerja penyuluh pertanian
6. Pengembangan profesi,meliputi :
- a. Pembuatan karya tulis ilmiah dibidang penyuluhan pertanian
 - b. Penerjemaha/penyaduran buku-buku dan bahan-bahan lain dibidang penyuluhan pertanian
 - c. Pemberian konsultasi dibidang pertanian yang bersifat konsep kepada institusi atau perorangan
7. Penunjang penyuluh pertanian, meliputi :
- a. Peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi
 - b. Keanggotaan dalam tim penilai jabatan fungsional penyuluh pertanian
 - c. Keanggotaan dalam dewan redaksi penerbitan dibidang pertanian
 - d. Perolehan penghargaan/tanda jasa
 - e. Pengajaran/pelatihan pada pendidikan dan pelatihan
 - f. Keanggotaan dalam organisasi profesi
 - g. Perolehan gelar kesarjanaan lainnya

Pelaksanaan tugas pokok penyuluh pertanian lapangan menjadi hal yang harus diperhatikan dalam peningkatan usahatani. Karena dengan tugas pokok yang dilaksanakan dengan baik oleh seorang penyuluh diharapkan dapat merubah sikap dan prilaku petani. Setelah perubahan sikap dan prilaku petani akan terjadi juga pada penerapan usahatani dengan sistem baru, yang bertujuan untuk peningkatan produksi dan produktivitas usahatannya.

Pada dasarnya prilaku petani sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, kecakapan dan sikap mental petani itu sendiri. setiap petani ingin meningkatkan kesejahteraan hidupnya, akan tetapi hal-hal tersebut merupakan penghalang sehingga cara berfikir, cara kerja dan cara hidup mereka lama tidak mengalami perubahan. Kartasapoetra (2010).

Menurut Mardikanto (2009), penyuluhan pertanian yang terutama ditunjukan kepada petani dan keluarganya dimaksudkan untuk mengubah perilaku petani agar mereka memiliki dan dapat meningkatkan perilakunya mengenai :

- a. Sikap yang lebih progresif dan motivasi tindakanya yang lebih rasional.
- b. Pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ilmu-ilmu pertanian dan ilmu-ilmu lain yang berkaitan.
- c. Keterampilan teknis berusahaatani yang lebih baik.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di luar Jawa yang memiliki potensi untuk pengembangan pertanian melalui peningkatan produksi jagung di Indonesia dan pemanfaatan lahan. Produksi jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 mengalami peningkatan 289.007 ton (meningkat 50 persen). Peningkatan produksi yang cukup besar ini disebabkan meluasnya luas panen jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 46.315 ha (meningkat 45 persen) dan meningkatnya produktivitas jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 62.40 kwintal/ha (meningkat 3 persen). Serta pemanfaatan lahan yang cukup potensial untuk dikembangkan di Provinsi Sumatera Selatan adalah lahan pasang surutnya yang memiliki lahan rawa pasang surut seluas 961.000 ha dengan 359 ha lahan sudah direklamasi dan sisanya 601.750 ha belum direklamasi. Lahan rawa pasang surut yang berpotensi untuk usaha pertanian yaitu 59.250 ha dan selebihnya sekitar 83.500 ha dalam pengembangan untuk siap dilakukan untuk usaha pertanian (Badan Pusat Statistik, 2017).

Desa Banyu Urip adalah salah satu desa di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, desa ini terletak di sebelah barat jalan tanjung api-api, kurang lebih 43 km dari pusat kota Palembang. Menurut informasi dari petugas pertanian luas lahan desa ini seluas 1100 Ha. Namun hanya sekitar 75% yang dijadikan lahan pesawahan terutama tanaman padi dan 25% untuk kebun kelapa dan pemukiman. Pencapaian yang dominan di desa ini adalah sebagai petani. Pada saat musim kemarau petani di desa banyu urip ini mengganti komoditi mereka menjadi jagung. Tak heran jika teknik budidaya di desa ini sangat maju, teknik budidaya ini sangat dikuasai mulai dari teknologi persiapan lahan menggunakan traktor sampai pada proses panen menggunakan mesin modern yang canggih. Selain itu yang mendorong pertanian di desa Banyu Urip yaitu adanya peran penyuluh dan kelompok-kelompok tani yang aktif berpartisipasi dalam bidang pertanian. Keberhasilan petani sangat ditentukan oleh peran serta petani itu sendiri dalam melaksanakan usahatannya. Peran serta petani tersebut dapat ditingkatkan oleh program penyuluh yang ditetapkan antara penyuluh dan petani dengan harapan adanya perubahan perilaku petani dalam kegiatan usahatani jagung kerarah yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten

Banyuasin ?

2. Bagaimana Tingkat Perilaku Petani yang berusaha tani Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dengan Perilaku Petani Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari peneitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis Tingkat Perilaku Petani yang berusaha tani Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis Hubungan Kinerja Penyuluhan Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dengan Perilaku Petani Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok penyuluh pertanian lapangan guna untuk meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan petani.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi pemerintah, masyarakat dan juga peneliti selanjutnya.

*The Relation Of The Implementation Of The Main Duties Of
Agricultural Extension Worker With Farmer Behaviour Productivity
In The Village Of Banyu Urip Tanjung Lago Subdistric Banyuasin Distric
South Sumatera*

Bambang Setyadi¹, Sriati², Eka Mulyana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

The purpose of this research were to : (1) the performance of agricultural extension worker in Banyu Urip Village, (2) analyze the behaviour of corn farmers in Banyu Urip Village, and (3) analyze the correlation performance of agricultural extension worker within implementing of the main tasks with corn farmers behaviour in Banyu Urip Village. This research was conducted in Banyu Urip Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency on November 2018. The method used was survey method sampling method using simple random sampling. The results of this research show that (1) Performance of agricultural extension worker within implementing of the main tasks from agricultural extension preparation activity, agricultural extension implementation activity, evaluation and reporting, and agricultural extension development was included in the high category with an average score of 23,93 (score range $18,66 \leq x \leq 24,00$), (2) Farmer's behaviour in corn farming was measured by the level of knowledge, attitudes, and skills was included in the high category with an average score of 98,49 (score range $84 \leq x \leq 108$), (3) Based on the calculation of rank Spearman correlation $n=41$, $r_s = 0,117$, and significant $0,465 > 0,05$ then there is no significant correlation between performance of agricultural extension worker within implementing of the main tasks with corn farmers behaviour in Banyu Urip Village.

Keywords: performance, agricultural extension worker, farmers behaviour.

¹ Mahasiswa

² Pembimbing 1

³ Pembimbing 2

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2017. *Statistik Indonesia 2017. (Online)*. <https://www.bps.go.id/linktabelstatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 9 Oktober 2018).
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Data Sensus Pertanian 2015.(Online)*. <https://www.bps.go.id/linktabelstatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 9 Oktober 2018).
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. *Data Produksi Jagung 2015. (Online)*. <https://www.bps.go.id/linktabelstatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 9 Oktober 2018).
- Budiman, S. 2010. *Sukses Bertanam Jagung Komoditas Pertanian Yang Menjanjikan*. Jakarta: Penerbit Pustaka Baru Perss.
- Danarti Dan Sri Najiyati. 2002. *Palawija, Budidaya Dan Analisis Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Deni W. 2013. *Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Perilaku Petani Dalam Kegiatan Usahatani Padi Di Desa Celikah Kecamatan Kayuagung Kabupaten Oki*. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Departemen Pertanian. 2009. *Pedoman Kerja Tim Penyuluh Lapangan*. Sekretariat Bimas. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Hasan, I. 2015. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- [Kementan] Kementrian Pertanian. 2015. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Pedoman Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Melalui Perbaikan Jaringan Irigasi dan Sarana Pendukungnya Tahun Anggaran 2015*. Jakarta (ID): Kementan.
- Kartasapoetra, AG. 2010. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mardikanto. 2009. *Pengantar Penyuluh Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Marzuki, S. 2008. *Materi Pokok Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Negara, S. 2000. *Tingkat Adopsi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. USU Perss. Medan.

- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. PER/02/MENPAN/2/2008. *Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian Lapangan Dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pertanian.
- Purba. 2008. *Peran Penyuluhan Pertanian Lapangan Dengan Prilaku Dalam Melaksanakan Proyeksi Tata Air Mikro (TAM) Di Desa Jajaran Baru 1 Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya (Tidak Di Publikasikan).
- Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian.2014. *Focus Group Discussion Formulasi Kebijakan Mendukung Pencapaian Swasembada Padi, Jagung, Kedelai* 2017. <http://www.pse.litbang.pertanian.go.id./2627>. (9 Oktober 2018).
- Ratnada, M dan Yusuf. 20013. *Perilaku Petani Dalam Konversi Lahan Pada Sistem Usaha Pertanian Padi Sawah Irigasi Di Imogiri Bantul*. Jurnal Pengkajiandan Pengembangan Teknologi Pertanian. 6(1):29-39.
- Rochani, S. 2007. *Bercocok Tanam Jagung*. Jakarta: Azka Press.
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglass*. CV Rajawali. Jakarta.
- Soemartini, 2008. *Penyelesaian Multikolinieritas Melalui Metode Ridge Regresion*. PT Gramdia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sriati. 2000. *Penyusunan Programm Penyuluh Pertanian* Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Sudarta, W. 2005. *Pengetahuan Dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu*.(online). [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(6\)%20soca%20sudartapks%20pht\(2\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(6)%20soca%20sudartapks%20pht(2).pdf). diakses (10 oktober 2018).
- Sugiarto, DS. 2000. *Metode Statistikan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardiono, L. 2005. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Warisno 1998. *Budidaya Jagung Hibrida*. Yogyakarta: Kanisius.
- Van Den Ban, A.W Dan H.S Hawkins. 2009. *Penyuluh Pertanian*. Kansius. Yogyakarta.
- Yuli, 2017. *Hubungan Pelaksanaan Tugas Pokok Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Universitas Jambi. Jambi.